

**KOMUNIKASI PUBLIK DALAM MEMBANGUN
HABLUM MINAL ALAM
(STUDI PADA WISATA ALAM SOKOLANGIT
PEKALONGAN)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

KHAFID AMIRUL UMMAM
NIM. 3417001

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**KOMUNIKASI PUBLIK DALAM MEMBANGUN
HABLUM MINAL ALAM
(STUDI PADA WISATA ALAM SOKOLANGIT
PEKALONGAN)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

KHAFID AMIRUL UMMAM
NIM. 3417001

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Khafid Amirul Ummam

NIM : 3417001

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“KOMUNIKASI PUBLIK DALAM MEMBANGUN HABLUM MINAL ALAM (STUDI PADA WISATA ALAM SOKOLANGIT PEKALONGAN)”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 26 Juni 2023

Yang Menyatakan,



Khafid Amirul Ummam
NIM. 3417001

NOTA PEMBIMBING

Dimas Prasetya, M.A

Perum Asik Residence Blok H12 Wanggandowo, Bojong, Kab.Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Khafid Amirul Ummam

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Khafid Amirul Ummam

NIM : 3417001

Judul : **KOMUNIKASI PUBLIK DALAM MEMBANGUN HABLUM
MINAL ALAM (STUDI PADA WISATA ALAM
SOKOLANGIT PEKALONGAN)**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 26 Juni 2023

Pembimbing,



Dimas Prasetya, M.A
NIP. 198911152020121006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161

Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **KHAFID AMIRUL UMMAM**

NIM : **3417001**

Judul Skripsi : **KOMUNIKASI PUBLIK DALAM MEMBANGUN
HABLUM MINAL ALAM (STUDI PADA WISATA
ALAM SOKOLANGIT PEKALONGAN)**

yang telah diujikan pada Hari Jum'at, 07 Juli 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd.
NIP. 198501132015031003

Penguji II

Mukoyimah, M.Sos
NIP. 199206202019032016

Pekalongan, 17 Juli 2023

Disahkan Oleh

Dekan



Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Ibuku tercinta, atas segala bentuk cinta kasih dan sayang yang begitu dalam tak akan pernah mampu untuk ku lukiskan (Ernawati).
2. Bapakku tercinta yang selalu memberikan kasih sayang, semangat dan dukungan penuh kepada ku (Fauzan).
3. Segenap keluarga dan saudara – saudara yang telah memberikan do’a dan semangat, serta adik – adiku yang juga memberikan semangat (Fildza Maulida dan M Hamam Falah).
4. Anninda Farkha atas kesetiannya mendampingi, menemani serta menyemangati hingga apa yang selalu kita harapkan tercapai.
5. Bapak Dimas Prasetya, M.A. atas segala kesabaran dan ketekunan dalam membimbing.
6. Teman-teman KPI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Angkatan 2017.
7. Teman – teman aktivis di Fakultas dan Universitas yang pernah berjuang Bersama.
8. Sahabat – sahabati PMII Bahurekso Angkatan 2017 yazid, lutfhi, misna, toni, anang, syafik, panji, hamdan, rafika dan danil yang saling suppot.
9. Keluarga besar PMII Komisariat Ki Ageng Ganjur UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang sudah memberikan banyak pengalaman.

MOTTO

“Hidup kita mulai berakhir saat kita berdiam diri tentang
apapun masalah yang ada di sekitar”

ABSTRAK

Khafid Amirul Ummam. 3417001. *Komunikasi Publik Dalam Membangun Hablum Minal Alam (Studi Pada Wisata Alam Sokolangit Pekalongan)*, skripsi, Prodi Komunikasi Dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, pembimbing Dimas Prasetya, M.A.

Relasi manusia dan lingkungan hidup memiliki hubungan simbiosis mutualisme dan harmonis (*hablum minal alam*), Peningkatan kesadaran akan isu-isu lingkungan dan partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan juga penting untuk mengurangi potensi konflik lingkungan di masa depan. Dengan pendekatan yang tepat dan strategi yang efektif, komunikasi publik dapat menjadi alat yang kuat dalam mempengaruhi opini, menyebarkan informasi penting, dan mencapai tujuan-tujuan yang diinginkan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini bagaimana konsep *hablum minal alam* yang diterapkan oleh Wisata Alam Sokolangit Pekalongan dan bagaimana komunikasi publik yang diterapkan oleh Wisata Alam Sokolangit untuk mengajak pengunjung mengaktualisasikan *hablum minal alam*. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui konsep *hablum minal alam* yang diterapkan oleh Wisata Alam Sokolangit Pekalongan dan mengetahui komunikasi publik yang diterapkan oleh Wisata Alam Sokolangit untuk mengajak pengunjung mengaktualisasikan *hablum minal alam*.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan yang dilakukan dalam studi lapangan ini adalah dengan memahami fenomena yang dihadapi partisipan penelitian. Penggunaan studi metodologi kualitatif relevan dengan analisis ini. Meskipun metode pengumpulan data yang digunakan adalah data tingkat pertama, yaitu data langsung dari orang, kelompok, dan objek studi organisasi serta lingkungan wisata alam kawasan Sokolangit, yang merupakan komunikasi publik. Informasi ini dikumpulkan dari informan melalui sesi tanya jawab dan observasi dekat. Arsip wisata alam Sokolangit Pekalongan digunakan untuk mengumpulkan data sekunder untuk penelitian ini.

Hasil penelitian ini melihat realitas sekarang banyak melihat kondisi alam yang kurang bagus maka Wisata Alam Sokolangit bukan hanya mengajak akan tetapi juga mempraktekkan secara langsung untuk mengembalikan fungsi alam yang sesungguhnya dengan cara membuang sampah pada tempatnya, reboisasi hutan dan menjaga habitat alam sekitar. Pada era perkembangan teknologi dan informasi yang sangat cepat ini kita dapat mengajak orang lain tidak terbatas melalui ucapan akan tetapi kita bisa menggunakan berbagai macam media. Pengelola Wisata Alam Sokolangit menggunakan berbagai macam media seperti Instagram, facebook, youtube dan website untuk bisa menyebar luaskan kampanye untuk mengajak masyarakat menjaga kelestarian lingkungan alam.

Kata kunci : Komunikasi publik, *Hablum minal 'alam*.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang selalu kita junjung sebagai teladan akhlak yang baik bagi seluruh umat manusia. Allah SWT telah memberikan kita semua kegembiraan, taufik, dan hidayah-Nya.

Skripsi ini menyuguhkan sebuah pembahasan tentang komunikasi publik dalam membangun *hablum minal 'alam* (Studi Pada Wisata Alam Sokolangit Pekalongan). Oleh karena itu, skripsi ini menganalisis bagaimana komunikasi publik yang di gunakan Wisata Alam Sokolangit Pekalongan untuk membangun atau mengaktualisasikan *hablum minal 'alam* dan menjelaskan bagaimana konsep *hablum minal 'alam* yang ada di Wisata Alam Sokolangit Pekalongan. Diharapkan penelitian ini mampu memberikan inspirasi bagi para pembaca terutama mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Pada kesempatan ini perkenankan penulis menyampaikan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah berjasa dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga dapat selesai, yaitu:

1. Allah SWT Tuhan semesta yang telah mengiringi setiap langkahku, terima kasih Ya Allah atas kemudahan dan kelancaran yang telah Engkau berikan, sehingga hamba Mu ini mampu menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

3. Bapak Dr. H. Sam'ani, M.Ag selaku dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Dr. H. Miftahul Ula, M.Ag. selaku wakil dekan I Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Dr. Agus Fakhрина, M.S.I. selaku wakil dekan II Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Bapak Dr. H. Muhandis Az Zuhri, M.A. selaku wakil dekan III Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Ibu Viky Mazaya, M.S.I. Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
8. Bapak Dr. H. Imam Khanafi, M.Ag. selaku wali dosen saya di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
9. Bapak Dimas Prasetya, M.A. selaku selaku dosen pembimbing skripsi, yang sudah banyak membantu dan mengarahkan dalam pembuatan skripsi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
10. Dosen-dosen UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan khususnya dosen Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah memberikan ilmunya yang sangat bermanfaat.
11. Ibu Ika Nela Sutiyani, S.H selaku pendiri Wisata Alam Sokolangit Pekalongan beserta para pengelola.
12. Teman-teman Komunikasi dan Penyiaran Islam 2017 yang sudah menjadi teman sekaligus keluarga yang baik selama menuntut ilmu di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

13. Semua pihak yang sudah berjasa dalam pembuatan skripsi ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Peneliti mengucapkan terimakasih atas bantuan dan dorongan dari semuanya, semoga penelitian ini bermanfaat bagi Komunikasi dan Penyiaran Islam dan juga bagi semua mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 26 Juni 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
1. Manfaat teoritis.....	5
2. Manfaat Praktis.....	6
E. Tinjauan Pustaka	6
1. Teori Komunikasi Publik	6
2. Hablum Miinal Alam	7
3. Penelitian Terdahulu	10
4. Kerangka Berfikir	15
F. Metodologi Penelitian	16
1. Jenis dan Pendekatan penelitian	16
2. Sumber Data.....	18
3. Pengumpulan Data.....	19
4. Keabsahan Data	21
5. Analisis Data	21
G. Sistematika Penulisan.....	23
BAB II KAJIAN PUSTAKA	24
A. Pengertian Komunikasi Publik	24
1. Karakteristik atau Ciri-ciri Komunikasi Publik :.....	24
2. Tujuan Komunikasi Publik	25
3. Unsur-unsur Komunikasi Publik	26
4. Efek komunikasi publik	27
B. Hablum Miinal Alam.....	28
C. Wisata Alam	30
BAB III WISATA ALAM SOKOLANGIT.....	33
A. Wisata Alam Sokolangit.....	33
B. Konsep <i>Hablum Minal Alam</i>	41

C. Komunikasi Publik dalam mengaktualisasikan <i>Hablum Minal Alam</i>	44
BAB IV ANALISIS KOMUNIKASI PUBLIK DALAM	
MENGAKTUALISASIKAN <i>HABLUM MINAL ALAM</i>	50
A. Konsep Hablum Minal Alam di Wisata Alama Sokolangit Pekalongan....	50
1. Pelestarian alam.....	52
2. Pemeliharaan alam.....	55
B. Komunikasi Publik dalam mengaktualisasikan <i>hablum minal alam</i> di Wisata	
Alam Sokolangit Pekalongan	60
1. Sumber/Komunikator.....	62
2. Pesan	63
3. Media	65
4. Penerima/Komunikan	67
5. Efek/Pengaruh	68
BAB V PENUTUP	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki banyak keunikan, kekhasan, dan keaslian alam serta budaya yang terdapat di Indonesia. Dari keberagaman yang ada membuat Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang memiliki potensi pariwisata, baik wisata alam maupun wisata budaya. Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor pembangunan di bidang ekonomi yang diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap perekonomian negara. Hal ini didukung oleh UU RI No 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan bahwa keberadaan obyek wisata di suatu daerah sangat menguntungkan diantaranya meningkatkan PAD (Pendapatan Asli Daerah), meningkatkan taraf hidup masyarakat dan memperluas lapangan kerja.¹

Pembangunan di bidang pariwisata diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat diantaranya adalah meningkatkan pendapatan masyarakat serta membuka lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat, khususnya yang tinggal di sekitar obyek wisata. Pembangunan pariwisata tidak hanya sekedar peningkatan perolehan devisa bagi Negara tetapi lebih jauh diharapkan dapat berperan sebagai *agent of development*.² Pengelolaan pariwisata selain untuk meningkatkan devisa negara juga meningkatkan

¹ Violetta Simatupang, Pengaturan Hukum Kepariwisata Indonesia (Berdasarkan General Agreement On Trade/WTO Dikaitkan dengan Undang-Undang No. 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata) Bandung: Alumni, 2009) hlm. 66-67.

² Oka A. Yoeti, Ekonomi Pariwisata Introduksi, Informasi & Implementasi, (Jakarta: Kompas, 2008), hlm. 25.

kesempatan kerja, di samping masih banyak manfaat yang lain yaitu untuk mendapatkan kenikmatan dan memenuhi hasrat ingin mengetahui sesuatu. Selain itu wisata alam memiliki kepentingan yang berhubungan dengan kegiatan olahraga untuk kesehatan, konvensi, keagamaan, dan keperluan usaha yang lainnya.

Banyaknya lahan wisata di Indonesia yang beraneka ragam, sehingga keinginan berwisata baik wisatawan lokal maupun mancanegara semakin bertambah, ditambah dengan kemajuan teknologi informasi melahirkan arus besar yang lazim disebut globalisasi. Dampak yang begitu besar itu telah nampak mempengaruhi tata pergaulan dan nilai-nilai kehidupan manusia. Hal ini juga sebagai pertimbangan pemerintah untuk menyeimbangkan pembangunan dan pengembangan pariwisata di Indonesia. Dengan beberapa landasan filosofi pengembangan kepariwisataan nasional salah satunya hubungan manusia dengan lingkungan sumber daya alam (*Hablum minal alam*).³

Banyaknya lahan wisata di Indonesia yang beraneka ragam, sehingga keinginan berwisata baik wisatawan lokal maupun mancanegara semakin bertambah, ditambah dengan kemajuan teknologi informasi melahirkan arus besar yang lazim disebut globalisasi. Dampak yang begitu besar itu telah nampak mempengaruhi tata pergaulan dan nilai-nilai kehidupan manusia. Hal ini juga sebagai pertimbangan pemerintah untuk menyeimbangkan pembangunan dan pengembangan pariwisata di Indonesia. Dengan beberapa

³ Ridwan mohammad, *Perencanaan Pengembangan Pariwisata*, (Jakarta: Sofmedia, 2012) hlm. 12.

landasan filosofi pengembangan kepariwisataan nasional, sebagaimana 1) Hubungan manusia dengan Tuhan Yang Maha Esa, dengan demikian kegiatan yang bertentangan dengan nilai-nilai agama tidak dilakukan. 2) Hubungan manusia dengan manusia, dengan demikian adanya toleransi, saling menghargai dan mengasihi serta menjunjung tinggi asas keadilan dan kesetaraan. 3) Hubungan manusia dengan lingkungan sumber daya alam.⁴

Faktor komunikasi merupakan hal yang sangat fundamental dalam bagaimana sebuah organisasi dapat merubah tingkah laku manusia dalam jumlah yang lebih besar melalui unsur-unsur komunikasi yaitu, komunikator, pesan yang akan disampaikan, saluran atau media yang digunakan, penerima pesan sampai kepada pengaruh atau efek yang dirancang untuk mencapai suatu tujuan komunikasi yang optimal. Membangun komunikasi yang baik serta hubungan yang baik kepada khalayak tidaklah mudah, perlu adanya tujuan komunikasi yang digunakan untuk meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan.⁵ Komunikasi publik yang baik berperan penting dalam membangun hubungan positif antara organisasi atau individu dengan masyarakat luas. Dengan pendekatan yang tepat dan strategi yang efektif, komunikasi publik dapat menjadi alat yang kuat dalam mempengaruhi opini, menyebarkan informasi penting, dan mencapai tujuan-tujuan yang diinginkan.

Perjalanan wisata mempunyai tujuan untuk memperoleh pembelajaran dan pengajaran (ibrah) sebagaimana yang dikatakan oleh Quraisy Shihab

⁴ Ibid, hlm.16.

⁵ Fitriansyah, Fifit. Efek Komunikasi Massa Pada Khalayak. *Journal Humaniora*. Volume 18 No. 2. 2018. hlm 3.

bahwa wisata merupakan sebuah perjalanan untuk memperoleh pengalaman, pelajaran atau pengajaran (ibrah).⁶ Relasi manusia dan lingkungan hidup memiliki hubungan simbiosis mutualisme dan harmonis, (*Hablum minal alam*), artinya manusia sangat bergantung pada alam, begitu pula lingkungan hidup sangat membutuhkan kearifan manusia dalam pengelolaannya. Namun krisis lingkungan hidup muncul ketika manusia berinteraksi dengan alam lingkungannya, manusia berperan sebagai sumber kelestarian, akan tapi pada sisi yang sama, berperan sebagai perusak dan pencemar lingkungan hidup itu sendiri, Inilah yang sering disebut dengan konflik lingkungan.⁷ Penanganan konflik lingkungan memerlukan solusi yang berkelanjutan harus mempertimbangkan kepentingan masyarakat, konservasi lingkungan, dan pembangunan yang bertanggung jawab. Peningkatan kesadaran akan isu-isu lingkungan dan partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan juga penting untuk mengurangi potensi konflik lingkungan di masa depan.

Berdasarkan uraian diatas peneliti selaku Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan tertarik meneliti tentang Komunikasi Publik Dalam Membangun *Hablum Minal Alam* (Studi Pada Wisata Alam Sokolangit Pekalongan)

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana konsep *hablum minal alam* yang diterapkan oleh wisata alam sokolangit pekalongan?

⁶ Quraisy Sihab. *Membumikan Al-Quran* (Bandung: Mizan,2007). hlm. 549.

⁷ Muslim Djuned. PERLINDUNGAN DAN PELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP MENURUT PERSPEKTIF AL-QUR'AN. Jurnal substantia. Edisi khusus. 2016. hlm 7.

2. Bagaimana komunikasi publik yang diterapkan oleh wisata alam soko langit untuk mengajak pengunjung mengaktualisasikan *hablum minal alam*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, secara umum yang menjadi tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui konsep *hablum minal alam* yang diterapkan oleh wisata alam sokolangit pekalongan
2. Untuk mengetahui komunikasi publik yang diterapkan oleh wisata alam soko langit untuk mengajak pengunjung mengaktualisasikan *hablum minal alam*

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan. Baik teoritis maupun praktis untuk semua pihak yang berkepentingan, termasuk peneliti, subjek penelitian atau organisasi, masyarakat, ilmu komunikasi dan dunia pariwisata, di antaranya :

1. Manfaat teoritis

Bagi pengelola Wisata Alam Sokolangit Pekalongan peneliti berharap dengan penelitian ini memperkuat tentang teori komunikasi publik yang penting di lakukan oleh Pengelola wisata dalam mengajak pengunjung untuk mengaktualisasikan *hablum minal alam*. Peneliti juga berharap agar penelitian ini nantinya dapat mendorong organisasi tersebut lebih keratif

dalam menerapkan konsep *hablum minal alam* di Wisata Alam Sokolangit Pekalongan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti diharapkan dapat menambah wawasan atau pengetahuan tentang bagaimana menulis sebuah karya ilmiah yang baik guna sebagai bekal mengadakan penelitian dan penulisan karya ilmiah selanjutnya, Serta menambah pengetahuan tentang ilmu komunikasi publik.
- b. Bagi obyek penelitian dalam hal ini Pengelola Wisata Sokolangit Pekalongan hasil penelitian nantinya dapat dijadikan sebagai bahan pemikiran dan pertimbangan dalam memanfaatkan potensi wisata setra sebagai acuan setrategi yang akan di lakukan di kemudian hari dengan konsep yang matang.

E. Tinjauan Pustaka

1. Teori Komunikasi Publik

Komunikasi publik adalah penyampaian pesan yang dilakukan kepada orang banyak (*public*). Isi pesan bisa berupa informasi, fakta, data, atau lainnya yang tujuannya untuk memengaruhi publik untuk suatu urusan yang menyangkut kepentingan umum. Menurut Harsono Suwandi (2002).⁸ Komunikasi publik lebih sering muncul di tempat umum. Komunikasi ini relatif lebih formal. Masalah yang dibicarakan biasanya telah terencana dan ada sejumlah norma yang cukup jelas yang harus dipenuhi. Komunikasi publik dapat dilakukan oleh siapa saja, dan dapat

⁸ Panuju Redi. Pengantar studi Ilmu Komunikasi (Jakarta : Peranadamedia grup. 2018). hlm. 87.

pula dilakukan oleh seorang komunikator publik profesional. Yang termasuk komunikator publik profesional yaitu antara lain manager dan staff *public relations*, wartawan, penyiar radio, presenter, dan sebagainya.⁹

Komunikasi publik lebih luas jangkauannya di bandingkan dengan komunikasi massa. Dimana komunikasi massa hanya menggunakan media massa saja seperti koran, majalah, website, radio, dan televisi. Selain menggunakan media massa, komunikasi publik juga menggunakan media sosial dan media lain yang bisa menjangkau khalayak luas.

1) Karakteristik atau Ciri-ciri Komunikasi Publik

- a) Satu pihak (pendengar) cenderung lebih pasif
- b) Interaksi antara sumber dan penerima terbatas
- c) Umpan balik yang diberikan bersifat terbatas
- d) Dilakukan di tempat umum seperti auditorium maupun tempat publik lainnya
- e) Dihadiri oleh sejumlah besar orang
- f) Biasanya telah direncanakan
- g) Sering bertujuan untuk memberikan penerangan, menghibur, memberikan penghormatan, dan membujuk¹⁰

2. *Hablum Miinal Alam*

Hablum minal alam merupakan hubungan antara manusia dengan alam dalam bentuk kesehariannya, serta hubungan manusia dengan alam

⁹ Mulyana, Deddy. Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar (Bandung : Remaja Rosdakarya. 2011). hlm. 15.

¹⁰ Richard West. Pengantar Teori Komunikasi: Teori dan Aplikasi (Jakarta: Salemba Humanika. 2008). hlm. 32.

bisa berwujud dengan kesadaran moral terhadap alam dengan bentuk pelestarian dan pemeliharaan. Suatu rangkaian saling berhubungan semuanya terwujud dalam perilaku keluhuran moral.¹¹

Dalam perspektif ekologis, hubungan manusia dan alam merupakan suatu keniscayaan. Antara manusia dan alam terdapat keterhubungan, keterkaitan, dan keterlibatan timbal balik yang sama dan tidak dapat ditawar. Hubungan tersebut bersifat dinamis, artinya terjalin sadar, terhayati, dan dijadikan sebagai dasar kepribadian manusia itu sendiri. Sebaliknya, secara ekologis, hubungan manusia dengan alam bukan bersifat statis, artinya keterjalinan antara manusia dengan alam yang harus diterima apa adanya, tetapi bersifat sukarela yang harus dipikirkan oleh manusia.¹²

Sebagai makhluk manusia dan alam sama-sama memiliki kelebihan, kekuatan, dan kelemahan. Kelebihan dan kekurangan tersebut akhirnya membentuk relasi yang niscaya terhadap sesama makhluk untuk memenuhi hajat kehidupannya secara wajar. Kelebihan yang ada pada manusia tidak difungsikan sebagai hegemoni tetapi untuk mengatur keseimbangan ,antara dirinya dan lingkungan untuk mencapai kemakmuran bersama.

Relasi struktural memosisikan manusia setara dengan alam atau makhluk lain dalam kemakhlukannya. Akan tetapi, hal tersebut pada

¹¹ Muhammad Iqbal, "Mewujudkan kesadaran energi melalui konsep khalifah filal-ard 2016", Jurnal, VOLUME 13, NOMOR 2.

¹² P. Ieeahovstets, Manusia dalam lingkungannya, Teri. KJ. Veeger (jakarta: Gramedia, 1988), hlm. 82

hakikatnya bukanlah pembatas antara manusia dan alam. Relasi tersebut hanya merupakan rambu-tambu hubungan antara manusia dan alam untuk menjalin hubungan dalam memanfaatkan alam. Rambu-rambu tersebut untuk menjaga kelestarian dan keseimbangan alam yang difungsikan oleh manusia untuk mencukupi kebutuhan hidupnya.¹³

Tuhan memberikan kewenangan kepada manusia sebagai khalifah disebabkan oleh potensi dan prestasinya kewenangan tersebut untuk mengatur dan memanfaatkan lingkungan sesuai dengan tujuan penciptaannya. Bumi dan isinya diciptakan oleh Allah untuk kehidupan makhluknya.

وَالْأَرْضَ وَضَعَهَا لِلْأَنْعَامِ ۚ فِيهَا فَاكِهَةٌ وَالنَّخْلُ ذَاتُ الْأَكْمَامِ

“Dan bumi telah dibentangkan-Nya untuk makhluk(-Nya). di dalamnya ada buah-buahan dan pohon kurma yang mempunyai kelopak mayang” (QS. Ar Rahman : 10-11)

Ayat di atas mengisyaratkan bahwa relasi antara manusia dan alam adalah relasi fungsi bukan hegemoni. Penyerahan bumi kepada manusia bukan berarti penguasaan dan pengkhususan untuk manusia. Pemanfaatan alam oleh manusia juga bukan berarti menghalangi makhluk lain untuk turut memanfaatkannya. Alam diciptakan oleh Allah agar digunakan, dimanfaatkan untuk kebutuhan hidup manusia, bukan untuk dikuasai yang menyebabkan manusia berlaku sewenang-wenang terhadap lingkungan,

¹³ Mujiono Abdillah, Agama ramah lingkungan (jakarta: Paramadina, 2001), hlm. 153

seperti mengeksploitasi merusak, dan lain-lain yang menyebabkan alam kehilangan keseimbangannya.¹⁴

3. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan acuan. Selain itu untuk menghindari anggapan kesamaan dengan penelitian ini. Maka tinjauan pustaka ini mencantumkan hasil penelitian terdahulu sebagai berikut:

- a. Hasil penelitian Feliza Zubair Penelitian Feliza Zubair (2018), berjudul “Strategi Komunikasi Publik dalam Membangun Pemahaman Mahasiswa Terhadap PTNBH”. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi komunikasi publik yang dilakukan oleh Humas Institut Pertanian Bogor (IPB) dalam membangun pemahaman mahasiswa IPB terhadap penerapan PTNBH. Adapun teori yang digunakan adalah kontruksi atas realitas, teori Stakeholder, teori relationship management dan konsep komunikasi publik.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat dilihat bahwa, pihak IPB mengkontruksi esensi dari PTNBH yaitu otonomi, keleluasaan dalam penyelenggaraan rumah tangganya untuk menghasilkan pendidikan yang bermutu kedalam program-program yang dapat mendukung kemajuan mahasiswa. IPB dapat membangun hubungan

¹⁴ M. Quaish Shihab, tafsirAl-Mishbih, Peu4 kuz dot ksariat Alpr'na (C)puttt: Lenteta Hati, 2000). Vol. 13. hlm. 501

manajerial yang alamiah dengan mahasiswa, serta menunjukkan bahwa strategi komunikasi publik yang dilakukan lembaga dapat membentuk kesepahaman dalam upaya menjaga relasi yang saling menguntungkan antara pengelola atau manajemen IPB/PTNBH dengan mahasiswa.

- b. Muthia Misdrinaya, 2017, “Strategi Komunikasi Pemasaran Dinas Pariwisata Pemerintah Kota Makassar dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Mancanegara di Kota Makassar”, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang memengaruhi peningkatan dan penurunan kunjungan wisatawan mancanegara di Kota Makassar. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan strategi komunikasi pemasaran Dinas Pariwisata Pemerintah Kota Makassar dalam meningkatkan kunjungan wisatawan mancanegara di Kota Makassar.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Objek penelitian ini adalah aktivitas pihak pemasaran Dinas Pariwisata Pemerintah Kota Makassar dalam menerapkan strategi komunikasi pemasaran terhadap kunjungan wisatawan. Proses pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Data dianalisis melalui tiga cara yaitu mereduksi data, penyajian data dan yang terakhir melakukan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Faktor

peningkatan dan penurunan Dinas Pariwisata Pemerintah Kota Makassar dalam melakukan pemasaran ada dua, pertama faktor peningkatan, yaitu Makassar sudah dikenal luas oleh masyarakat, objek-objek wisata yang menarik untuk dikunjungi serta event-event yang diselenggarakan di Kota Makassar, kedua faktor penurunan, yaitu adanya isu sara, demo yang membuat kemacetan, bencana alam, gangguan pada saat penerbangan serta double flight. (2) Strategi komunikasi Dinas Pariwisata Pemerintah Kota Makassar dalam meningkatkan kunjungan wisatawan mancanegara di Kota Makassar yaitu dengan melakukan berbagai bentuk komunikasi pemasaran seperti melalui advertising (periklanan), personal selling (penjualan tatap muka) dan Direct Marketing (Pemasaran Langsung). gara di Kota Makassar”.

- c. Momi Rizkia, 2018 Bentuk Komunikasi Dinas Pariwisata Dalam Menerapkan Pariwisata Islami Di Kabupaten Aceh Singkil. Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk komunikasi Dinas Pariwisata dalam menerapkan pariwisata islami di Kabupaten Aceh Singkil, untuk mengetahui program-program Dinas Pariwisata dalam menerapkan pariwisata islami di Kabupaten Aceh Singkil, serta untuk mengetahui hambatan dan keberhasilan Dinas Pariwisata dalam menerapkan pariwisata islami di kabupaten Aceh Singkil, metode

yang digunakan dalam penelitian ini metode kualitatif, karena menjelaskan fenomena yang terjadi di lapangan dengan cara mengumpulkan data-data yang diperoleh dari informan penelitian. Penelitian ini di dilakukan di Lembaga Dinas Pariwisata pemuda dan Olahraga (Disparpora) jalan Singkil –Rimo 12,5 km Kabupaten Aceh Singkil, dalam hal ini yang menjadi titik fokus penelitian adalah bidang pariwisata. Dalam pengumpulan data penelitian ini diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Dinas Pariwisata memiliki kebijakan tersendiri dalam mengembangkan pariwisata islami yang sesuai dengan qanun Aceh tentang pariwisata, juga adanya kerja sama yang baik yang dilakukan Dinas Pariwisata dengan lembaga lain serta para pelaku wisata agar pariwisata islami tersebut dapat berkembang di Aceh Singkil. Dalam hal ini, untuk mengembangkan pariwisata islami tersebut, Dinas Pariwisata melakukan perencanaan, pengembangan, pengelolaan, serta pemeliharaan melalui sosialisasi, mulai dari mengadakan rapat koordinasi, melaksanakan kegiatan-kegiatan kepariwisataan, serta mengadakan pelatihan-pelatihan. Semua ini bertujuan untuk mengembangkan pariwisata islami di Aceh Singkil.

Adapun hambatan yang dialami dalam mengembangkan pariwisata islami di Aceh Singkil yaitu pandangan negatif masyarakat terhadap konsep wisata islami tersebut, kurangnya fasilitas,

keterbatasan dana, serta kurangnya sumber daya manusia dibidang pariwisata. Dari beberapa objek wisata yang ada di Aceh Singkil, Makam Syekh Abdurrauf merupakan bagian dari objek wisata islami yang berkembang di Aceh singkil, atau yang di sebut dengan wisata spiritual.

- d. Firdaus Fadhli, 2018 Analisis Perencanaan Komunikasi Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Provinsi Aceh Dalam Mempromosikan Wisata Halal Di Aceh Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

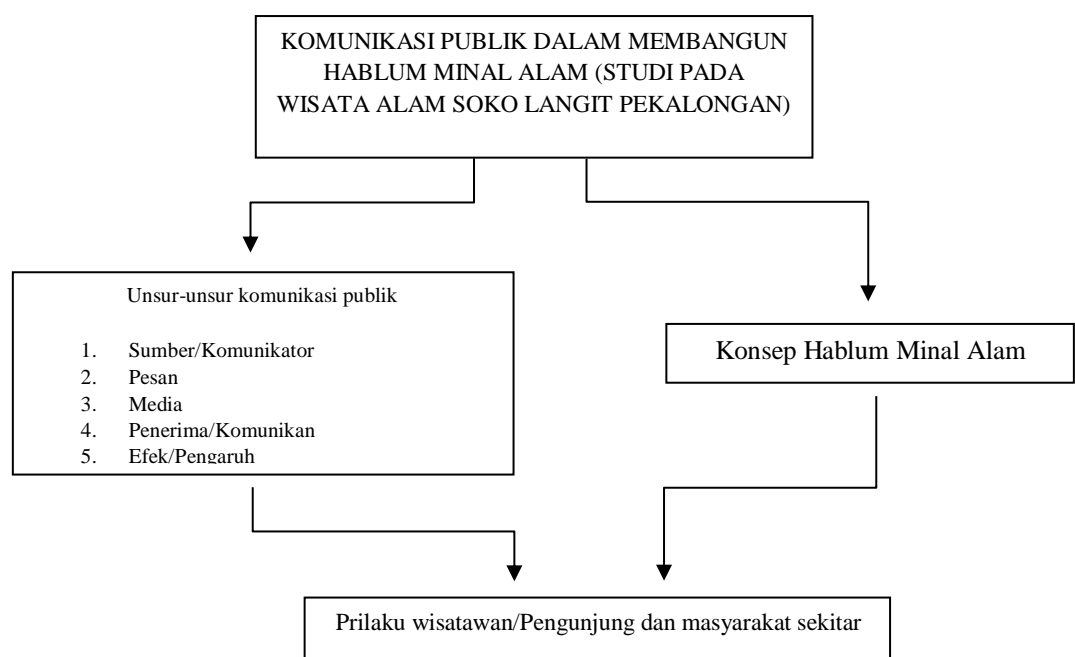
Industri pariwisata merupakan industri multi dimensi yang dapat membuka dimensi industri transportasi, perhotelan, kuliner dan lain-lain. Perencanaan yang komprehensif industri pariwisata mampu memberikan berbagai kesempatan kerja disektor pariwisata, meningkatkan pendapatan masyarakat dan menjadi penghasil devisa terbesar di wilayah destinasi wisata. Wisata halal di Aceh merupakan produk dari industri pariwisata yang pelayanannya berlandaskan syariah Islam dan baru dikenal pada tahun 2015 melalui even Word Halal Tourism Summit (WHTS) yang sebelumnya dikenal dengan Muslim Tour.

Persoalan yang ingin diteliti adalah analisis perencanaan komunikasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Aceh dalam mempromosikan wisata halal di aceh. Pengkajian tersebut untuk mengetahui perencanaan dan pelaksanaan oleh Disbudpar Aceh

mengenai promosi wisata halal di Aceh. Untuk menjawab permasalahan tersebut digunakan metode deskriptif analitis, untuk menggambarkan, melukiskan dan menguraikan data dengan menggunakan kalimat-kalimat sederhana dan mudah dipahami. Subjek penelitiannya adalah Kepala Disbudpar Aceh, Kepala Sub Bagian Program, Informasi dan Hubungan Masyarakat Disbudpar Aceh, serta Kepala Bidang Pemasaran Disbudpar Aceh. Sumber data diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa perencanaan komunikasi Disbudpar Aceh dalam mempromosikan wisata halal di Aceh adalah merancang kegiatan promosi, publikasi dan penyiapan destinasi wisata halal. Sementara pelaksanaannya dilakukan dalam bentuk sosialisasi dan kerja sama dengan stakeholders, memberikan standarisasi atau sertifikasi kepada pelaku usaha destinasi wisata halal.

4. Kerangka Berfikir



F. Metodologi Penelitian

Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian ilmiah, yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti. Fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain lain secara *holistic*, dengan cara deskriptif dalam bentuk kata kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.¹⁵

Penelitian kualitatif bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif, misalnya ucapan, perilaku, atau tulisan yang berasal dari subjek penelitian yang diamati.¹⁶

1. Jenis dan Pendekatan penelitian

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif lapangan (*field researh*), yakni metode yang mempelajari fenomena dalam lingkungannya yang alamiah, kualitatif lapangan (*field researh*)

¹⁵ Haris Herdiansyah, Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), hlm 9.

¹⁶ Bodgan R. & Tailor S.J., Pengantar Metoda Penelitian Kualitatif, ed. Terjemahan Arief Furchan (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), hlm 21–22.

merujuk kepada metode-metode penelitian yang terkadang disebut pengamatan berperan serta (*participant observation*) pengamatan langsung (*direct observation*), dan studi kasus (*case studies*)”.¹⁷

Penelitian kualitatif lapangan (*field research*) bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Penelitian kualitatif lapangan (*field research*) menghasilkan data deskriptif, misalnya ucapan, perilaku, atau tulisan yang berasal dari subjek penelitian yang diamati.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan etnometodologi merupakan metode penelitian yang mengamati perilaku individu dalam mengambil tindakan yang disadarinya, cara mengambil tindakannya atau cara mereka belajar dalam mengambil tindakan itu. Etnometodologi merupakan kelompok metode dalam ranah penelitian kualitatif yang memusatkan kajiannya pada realita yang memiliki penafsiran praktis. Termasuk dalam penelitian kualitatif karena penelitian etnometodologi menghasilkan data yang bersifat deskriptif, yakni data yang berasal dari pengamatan terhadap suatu ucapan, tulisan, dan perilaku subyek yang diamati. Dalam kerangka penelitian kualitatif, etnometodologi diposisikan

¹⁷ Jalaludin Rachmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hlm 24.

sebagai sebuah landasan teoritis dalam metode tersebut.¹⁸ Penelitian etnometodologi dilakukan oleh peneliti bertujuan agar mengerti dan menampilkan bagaimana proses untuk membangun hablum minal alam yang diinginkan dari objek penelitian yaitu pengelola wisata alam sokolangit.

2. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. adalah tempat diperolehnya data. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa sumber data primer dan sumber sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data-data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian perorangan, kelompok, dan organisasi serta lingkungan wisata alam sokolangit yang menunjukkan adanya komunikasi publik. Data ini diperoleh melalui narasumber dengan cara melakukan tanya jawab dengan Pengelola Wisata Alam Sokolangit Pekalongan dan pengamatan secara langsung.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung dengan menggunakan media perantara atau digunakan oleh lembaga lainnya yang bukan pengelolaan, tetapi datanya dapat dimanfaatkan dalam suatu penelitian. Data sekunder pada penelitian ini

¹⁸ Moleong, Lexy J. Metodologi Penelitian Kualitatif. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2004) hlm 24

diperoleh berdasarkan arsip-arsip di Wisata Alam Sokolangit Pekalongan.

3. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi, wawancara, dan dokumentasi.¹⁹ Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

a. Observasi

setiap orang dapat melakukan observasi, dari bentuk sederhana sampai pada tingkatan observasi paling kompleks. Metode observasi yang digunakan pada setiap kegiatan penelitian bervariasi, tergantung pada setting, kebutuhan dan tujuan penelitian.²⁰ Observasi kualitatif bebas meneliti konsep-konsep dan kategori pada setiap peristiwa selanjutnya memberi makna pada subjek penelitian atau amatan. dalam penelitian ada beberapa jenis observasi²¹:

Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan observasi partisipan, observasi partisipan adalah observasi dimana orang yang melakukan pengamatan secara langsung di wisata alam sokolangit dengan beberapa

¹⁹ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D, (Jakarta: Granit, 2010), hlm 224.

²⁰ Septiawan K. Santana, Menulis Ilmiah: Metode Penelitian Kualitatif (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2007), hlm 127.

²¹ Adi Rianto, Metodologi Penelitian Sosial Dan Hukum (Jakarta: Granit, 2010), hlm 98.

tahap yaitu pra penelitian, penelitian dan pasca penelitian untuk triangulasi data.

b. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. interview atau wawancara merupakan metode pengumpulan data yang menghendaki komunikasi langsung antara penyelidik dengan subyek atau responden.²² Pada penelitian ini wawancara akan dilakukan kepada kepala pengelola dan beberapa perwakilan dari setiap divisi dari sturktur pengelola wisata alam sokolangit, pengunjung dan juga masyarakat sekitar.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah peneliti yang menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.²³ Dokumentasi dilakukan dengan cara mencari, mengumpulkan, dan mendata dokumentasi material maupun non material mengenai objek yang akan diteliti. Salah satunya dapat dilakukan dengan mengambil gambar dan dokumen yang berkaitan dengan wisata alam sokolangit.

²² Rianto, Metodologi Penelitian Sosial Dan Hukum, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2004), hlm 82.

²³ Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik, VII (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm 158.

4. Keabsahan Data

Uji keabsahan data dilakukan agar data yang diperoleh ilmiah dan dapat dipertanggungjawabkan. Teknik pengujian keabsahan data pada penelitian ini yaitu menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu. Triangulasi digunakan untuk mengetahui keabsahan data dari sumber data penelitian.²⁴ Pada penelitian ini digunakan triangulasi sumber yang berarti membandingkan, mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informan yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Hal ini dilakukan untuk cross check terhadap apa yang dikatakan sumber.

5. Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari data, menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²⁵

Pengumpulan data dengan analisis data, pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan

²⁴ Moleong, Lexy J. Metodologi Penelitian Kualitatif. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hlm 64

²⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D, (Jakarta: Kompas, 2008), hlm 335.

secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah penuh.²⁶ Aktivitas dalam analisis data, yaitu :

a. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, meneliti hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

b. Data Display

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dalam hal ini peneliti akan menyajikan data dalam bentuk teks, untuk memperjelas hasil penelitian maka dapat dibantu dengan mencantumkan tabel atau gambar.

c. Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan

²⁶ Miles dan Huberman, Analisis Data Kualitatif., ed. Tjetjep Rohedi Rosidi (Jakarta: Universitas Indonesia, 1992), hlm 20.

berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif hipotesis atau teori.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari pokok-pokok permasalahan yang dibahas pada masing-masing bab yang diuraikan menjadi beberapa bagian:

BAB I : PENDAHULUAN Berisi tentang latar belakang, rumusan permasalahan, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR Berisi tentang kajian teori, kajian terdahulu dan kerangka pikir.

BAB III : PROFIL WISATA ALAM SOKOLANGIT Berisikan tentang profil wisata alam sokolangit yang menjadi objek penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN Berisi gambaran umum Wisata Alam Sokolangit Pekalongan dan berisi tentang data yang diperoleh dilapangan sesuai dengan judul penelitian.

BAB V : PENUTUP Berisi kesimpulan dan saran

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian skripsi yang berjudul “Komunikasi Publik Dalam Membangun Hablum Minal Alam (Studi Pada Wisata Alam Sokolangit Pekalongan)” :

1. Konsep *Hablum Minal Alam* di Wisata Alam Sokolangit Berupa edukasi pelestarian dan pemeliharaan alam yang mempunyai tujuan untuk meningkatkan sikap individu dalam melestarikan lingkungan. Terdapat beberapa hal yang dapat dilakukan wisata alam sokolangit untuk melanjutkan upaya pelestarian lingkungan alam. Mengurangi konsumsi sumber daya alam adalah langkah penting dalam pelestarian lingkungan alam. mendaur ulang atau memperbaiki barang yang rusak daripada membeli yang baru. Menanam Pohon dan Mendukung Reboisasi Pohon berperan penting dalam menjaga keseimbangan ekosistem. Memilih produk yang ramah lingkungan, seperti produk organik, produk dengan label ramah lingkungan. Mengurangi Pemborosan Air dan menggunakan irigasi yang efisien.
2. Dalam mengaktualisasikan hablum minal alam Pengelola Wisata Alam Sokolangit Pekalongan dengan menggunakan komunikasi publik, karena merupakan sarana dalam penyampaian pesan kepada khalayak sasaran untuk meningkatkan kepedulian dan bisa mempengaruhi sikap dan prilakunya. Dalam rangka mengaktualisasikan *Hablum Minal 'Alam*

melalui Komunikasi Publik, Wisata Alam Sokolangit Pekalongan memiliki strategi komunikasi yang berkelanjutan dan terintegrasi. Hal ini melibatkan pemilihan saluran komunikasi yang tepat, pesan yang jelas dan relevan, serta pemahaman yang mendalam tentang audiens target.

B. Saran

Berdasarkan uraian kesimpulan di atas, ada beberapa saran yang membangun yang dapat peneliti sampaikan berkaitan dengan konsep *hablum minal alam* dan komunikasi publik yang digunakan oleh wisata alam sokolangit :

1. Dalam menyampaikan pesan untuk menjaga dan merawat alam. Bagi pengelola wisata alam sokolangit agar lebih memperluas tentang konsep *hablum minal alam*. menjadikan *hablum minal alam* ini sebagai branding untuk wisata alam sokolangit.
2. dalam media sosial dan media elektronik baik di Instagram, facebook, youtube dan website agar lebih di maksimalkan dengan lebih banyak menyampaikan pesan-pesan atau kampanye untuk ikut melestarikan alam. Mencari SDM yang mumpuni untuk mengelola media yang dimiliki wisata alam soko langit.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Rianto. (2010). *Metodologi Penelitian Sosial Dan Hukum*. Jakarta. Granit.
- Bodgan R. Tailor S.J. (1992). *Pengantar Metoda Penelitian Kualitatif* ed. Terjemahan Arief Furchan. Surabaya. Usaha Nasional.
- Fitriansyah, Fifit, 2018. Efek Komunikasi Massa Pada Khalayak. *Journal Humaniora*, Volume 18 No. 2 September 2018.
- Haris Herdiansyah. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta. Salemba Humanika.
- Jalaludin Rachmat. (2005). *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya,.
- M. Quaish Shihab. (2000). tafsir Al-Mishbah. *Lentera Hati*. Vol. 13. hlm. 501
- Miles dan Huberman. (1992). *Analisis Data Kualitatif.*, ed. Tjetjep Rohedi Rosidi. Jakarta. Universitas Indonesia.
- Moleong, Lexy J. (2004). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Muhammad Iqbal. (2016). Mewujudkan kesadaran energi melalui konsep khalifah filal-ard. *VOLUME 13, NOMOR 2*.
- Mujiono Abdillah. (2001). *Agama ramah lingkungan*. Jakarta. Paramadina.
- Mulyana, Deddy. (2011) *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung. Remaja Rosdakarya.
- Oka A. Yoeti. (2008). *Ekonomi Pariwisata Introduksi, Informasi & Implementasi*. Jakarta. Kompas.
- P. Ieeahovstets. (1988) *Manusia dalam lingkungannya*, Teri. KJ. Veeger. Jakarta. Gramedia.
- Panuju Redi. (2018). *Pengantar studi Ilmu Komunikasi*. Jakarta. Peranadamedia grup.
- Quraisy Sihab. (2007). *Membumikan Al-Quran*. Bandung. Mizan.

Richard West. (2008). Pengantar Teori Komunikasi: Teori dan Aplikasi. Jakarta. Salemba Humanika.

Ridwan mohammad. (2012). *Perencanaan Pengembangan Pariwisata*. Jakarta.Sofmedia.

Septiawan K. Santana. (2007). Menulis Ilmiah: Metode Penelitian Kualitatif. Jakarta. Yayasan Obor Indonesia.

Suharsimi Arikunto. (2011). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, VII. Jakarta. Rineka Cipta.

Violetta Simatupang. (2009). *Pengaturan Hukum Kepariwisataaan Indonesia*.Bandung.Alumni.